

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa hal-hal yang berkaitan dengan makna shalat yang mencegah dari perbuatan *fahsyā* dan *munkar* dalam *Q.S. al-'Ankabūt/29:45* melalui riset kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan yang berupa kitab-kitab *tafsīr*, *hadīṣ*, kamus, buku-buku, jurnal, dan berbagai sumber pustaka lain yang menjadi rujukan penelitian.

3.2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab tafsir yaitu *Tafsir al-Azhar* karya Hamka, dan kitab *Tafsīr al-Jami' Li Ahkam al-Qur'an* karya *Al-Qurṭubi*.

2. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kitab tafsir dan kitab hadist yang membahas tentang penafsiran makna shalat. Artikel-artikel, jurnal, skripsi, media internet, serta buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat. Sebagai penunjang penulis juga menggunakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan *sosio-historis* dan *linguistik*. Pendekatan *sosio-historis* dimaksudkan untuk memahami dan mendekati firman Allah Swt. dan sabda Nabi Saw. yang meliputi prinsip-prinsip sosial, politik, ekonomi, pendidikan, hukum, kepercayaan dan sebagainya dengan memperhatikan konteks waktu, tempat dan kebudayaan setempat, dimana agama itu disampaikan atau dimana aliran itu ditimbulkan (Djazimah, 2016).

Adapun pendekatan *linguistik* adalah pendekatan kebahasaan dalam menjelaskan maksud ayat yang terkandung di dalam al-Qur'an. Menurut M. Quraish Shihab, akibat banyaknya orang non Arab yang memeluk agama Islam, serta akibat kelemahan-kelemahan orang Arab sendiri dalam bidang sastra, sehingga dirasakan kebutuhan untuk menjelaskan kepada mereka tentang keistimewaan dan kedalaman al-Qur'an di bidang ini (Shihab, 1996, h. 97).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan studi kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan tulisan-tulisan dan data-data yang berkaitan dengan judul pembahasan. Penelitian ini lebih berfokus kepada dua kitab tafsir yakni *Tafsir al-Azhar* karya Hamka dan *Tafsīr al-Jami' Li Ahkam al-Qur'an* karya Al-Qurṭubī.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari sejumlah referensi akan dikomparasi dengan menggunakan teknik komparasi data (*content comparasion*). Tujuan penggunaan

teknik ini adalah untuk mengkomparasi/membandingkan hasil penafsiran Hamka dan *Al-Qurṭubī* terhadap *Q.S. al-‘Ankabūt/29:45*. Dari hasil perbandingan ini nantinya dapat ditemukan perbedaan pandangan mengenai penafsiran makna shalat sebagai pencegah perbuatan *fahṣyā* dan *munkar*. Jenis analisis data ini diharapkan mampu mengkaji pendapat-pendapat yang terdapat pada kedua kitab tafsir tersebut.

